

**KOMPARASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
POSING* DENGAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL
BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X SMKN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik
Elektronika Fakultas Teknik sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Disusun Oleh:

**LUTHFI RAHMAN
NIM 2013/1306242**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KOMPARASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
POSING* DENGAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL
BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X SMKN 5 PADANG**

Nama : Luthfi Rahman
NIM : 1306242
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Putra Jaya, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Almasri, M.T.
NIP. 19640713 198803 1 016

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : **Komparasi Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X SMKN 5 Padang**

Nama: : Luthfi Rahman
NIM : 1306242
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Thamrin, S.Pd., M.T.	1. 
2. Anggota	: Drs. Putra Jaya, M.T.	2. 
3. Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Sukaya	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd.	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Yang utama dari segalanya

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT, atas semua cinta dan kasih-Nya, atas kesehatan yang diberikan, atas kesempatan yang diberikan sampai sekarang, yang membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan sayangi...

Bunda, Ayah, dan Adik-adik Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga Luthfi persembahkan karya kecil ini kepada Bunda (Fauziah Wahab) dan Ayah (Undri) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu diberikan setiap waktu, semuanya tidak dapat anakmu balas sampai akhir hayat. Juga buat adik-adik (Ika, Budi, Dai), yang selalu memberkan dukungan dan semangat, sekarang kita tidak satu kota lagi dan suatu saat kita akan tinggal di beda Negara :D

Buat Teman-Teman

Terimakasih buat teman-teman dari semester 1 sampai semester 9, yang udah jadi legend kampus, tak terasa zaman sarawa kunyik telah berlalu dan sekarang sudah pandai bagaya sadoalah eeeee.
Terimakasih kepada Ante Rani yang telah menjadi teman terbaik dalam segala hal, mokasih nyinyia nyo ntee :D, terima kasih kepada letty yang selalu memberikan motivasi, terima kasih untuk semua teman dekat ridok, naldi, iwan, komet, tiwi, nesa, nisa, lia, ika, lara, habil, pak iq, amak, vebri, taufik, indri, sarah, gaek, mala, tomi. Buat teman-teman PTE 2013 lainnya.

"there's a light that you give me when i'm in shadow, there's a feeling you give me an everglow"

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

Semoga ALLAH selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya
Untuk kita semua, Aamiin...

Padang, Februari 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,



Luthfi Rahman
NIM. 1306242

ABSTRAK

Luthfi Rahman : Komparasi Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Dengan *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X SMKN 5 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dengan model pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video semester ganjil SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini bersifat *quasi eksperimen*. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling*, Sampel penelitian yaitu kelas X TAV 1E3A sebagai kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran *problem Posing* dan kelas X TAV 1E3B sebagai kelas Eksperimen II menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Teknik pengumpulan data dari *post-test* pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen I didapatkan nilai rata-rata 82,13, sedangkan kelas eksperimen II mendapatkan nilai rata-rata 78,13. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,627 > 1,697$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang. Maka model pembelajaran ***Problem Posing*** lebih baik digunakan saat pembelajaran di bandingkan dengan model pembelajaran *Problem Solving*.

Kata Kunci : ***Problem Posing***, *Problem Solving*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Komparasi Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X SMKN 5 Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, sekaligus Penasehat Akademik (PA).
3. Bapak Drs. Almasri, MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Putra Jaya, MT, selaku Dosen Pembimbing I yang telah yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Thamrin, S.Pd., M.T, selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.pd, selaku Dosen Penguji.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Drs. Deta Mahendra, S.Pd, MM, selaku Kepala SMKN 5 Padang, yang telah memberikan izin dan informasi data.
10. Ibu Maya Deviera, S.Pd, selaku Waka Kurikulum SMKN 5 Padang.
11. Ibu Dra. Yesnimar, Selaku guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
12. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMKN 5 Padang.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTE 2013.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KERANGKA TEORI	
A. Dasar Listrik dan Elektronika (DLE)	12
B. Model Pembelajaran	13
C. Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i>	14

D. Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	20
E. Hasil Belajar.....	28
F. Penelitian yang Relevan	34
G. Kerangka Berpikir.....	35
H. Hipotesis.....	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu Penelitian	37
C. Desain Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	39
E. Variabel dan Data.....	40
F. Prosedur Penelitian.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Belajar Ujian Semester mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Semester Ganjil 2016/2017.....	6
2. Hubungan Kreatifitas dalam Pemecahan dan Pengajuan Masalah ...	27
3. Rancangan Eksperimen.....	38
4. Sampel Penelitian.....	40
5. Implementasi Nilai r.....	45
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	46
7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	46
8. Hasil Perhitungan Validitas Tes.....	57
9. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	60
10. Tabulasi Nilai <i>Posttest 1</i>	61
11. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest 1</i>	62
12. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest 1</i> Kelas <i>Problem Posing</i>	62
13. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest 1</i> Kelas <i>Problem Solving</i>	64
14. Tabulasi Nilai <i>Posttest 2</i>	65
15. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest 2</i>	66
16. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest 2</i> Kelas <i>Problem Posing</i>	66
17. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest 2</i> Kelas <i>Problem Solving</i>	68
18. Tabulasi Nilai <i>Posttest 3</i>	69
19. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest 3</i>	70
20. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest 3</i> Kelas <i>Problem Posing</i>	70
21. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest 3</i> Kelas <i>Problem Solving</i>	72
22. Tabulasi Nilai <i>Posttest 4</i>	74
23. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest 4</i>	74
24. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest 4</i> Kelas <i>Problem Posing</i>	75
25. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest 4</i> Kelas <i>Problem Solving</i>	76
26. Tabulasi Nilai Rata-rata <i>Posttest</i>	78
27. Hasil Analisis Deskriptif Rata-rata <i>Posttest</i>	78

28. Distribusi Frekuensi Data Rata-rata <i>Posttest</i> Kelas <i>Problem Posing</i>	79
29. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> 2 Kelas <i>Problem Solving</i>	80
30. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	82
31. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	83
32. Hasil Uji t Data Nilai <i>Posttest</i>	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	35
2. Rancangan Alur Penelitian.....	42
3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 1 Kelas <i>Problem Posing</i>	63
4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 1 Kelas <i>Problem Solving</i>	64
5. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 2 Kelas <i>Problem Posing</i>	67
6. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 2 Kelas <i>Problem Solving</i>	68
7. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 3 Kelas <i>Problem Posing</i>	71
8. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 3 Kelas <i>Problem Solving</i>	72
9. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 4 Kelas <i>Problem Posing</i>	75
10. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> 4 Kelas <i>Problem Solving</i>	77
11. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> Kelas <i>Problem Posing</i>	79
12. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> Kelas <i>Problem Solving</i>	81
13. Daerah Penentuan H_0	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nilai Kelas X Mata Pelajaran DLE TP 2016/2017	94
2. Silabus Mata Pelajaran DLE	97
3. RPP Mata Pelajaran DLE	131
4. Bahan Ajar Mata Pelajaran DLE.....	148
5. Kisi – kisi Soal <i>Post-test</i>	164
6. Soal UjiCoba <i>Post-test</i> 1-4.....	166
7. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	180
8. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrument Tes Soal <i>Post-test</i>	181
9. Perhitungan Pengukuran Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	183
10. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	184
11. Uji Daya Beda Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	185
12. Kesimpulan Uji Coba Instrument <i>Post-test</i>	187
13. Daftar Nilai UAS SMP Siswa Kelas X TAV	189
14. Tabel Persamaan Nilai UAS SMP	192
15. Homogenitas Nilai UAS SMP	193
16. Normalitas Nilai UAS SMP	195
17. Soal <i>Post-test</i> 1 - 4	197
18. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	207
19. Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen 1 dan 2.....	209
20. Homogenitas Nilai <i>Post-test</i>	210
21. Normalitas Nilai <i>Post-test</i>	211
22. Uji Hipotesis	213
23. Tabel r Produk Moment	215
24. Tabel Distribusi F.....	216
25. Tabel Lilifors.....	220

26. Tabel Uji t	221
27. Daftar Hadir Siswa Siswa	222
28. Surat Izin Penelitian dari Akama	224
29. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	225
30. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	226
31. Dokumentasi Penelitian	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk menjadi manusia yang terarah dan memiliki potensi diri yang lebih berkualitas. Menurut Trianto (2009: 1) pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Salah satu problema kehidupan yang harus dihadapi adalah masalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM). Kualitas SDM dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dimana dua faktor ini saling terkalit dalam hal peningkatan kapasitas diri manusia. Faktor internal terkait dengan motivasi atau minat belajar, kemudian faktor eksternalnya yaitu terkait dengan sumber belajar, lingkungan, sosial, ataupun budaya. Jika dua hal ini dapat berjalan dengan selaras dan tetap mengikuti asas dan landasan pendidikan yang ada maka persentase pencapaian tujuan pendidikan akan tergolong tinggi.

Upaya yang tepat untuk menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global adalah mewedahi para pelakunya dengan pendidikan. Jika pendidikan yang ada telah layak dan baik maka dapat dikatakan akan membantu meningkatkan SDM. Pendidikan terbagi atas dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal, seperti yang tertuang dalam peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan

peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

“(1) Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. (2) Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang”.

Pendidikan dapat juga disimpulkan sebagai usaha sadar yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa dalam belajar lewat satu aktivitas pengajaran, tuntunan serta latihan untuk peranannya dimasa mendatang. Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan merupakan arah yang hendak dicapai. Begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan yang tidak terlepas dari sebuah tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional akan berbanding lurus dengan kemajuan bangsa, seperti yang tertuang dalam UUD 1945 (versi amandemen) pasal 31, ayat 3 menyebutkan: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.” Artinya adalah jika pendidikan mampu mencapai tujuannya dengan baik, yaitu mencerdaskan

kehidupan bangsa maka pendidikan akan berbanding lurus dengan kemajuan bangsa. Oleh karena itu sangat penting bila memperhatikan dan memprioritaskan pendidikan. Salah satu wadah pendidikan yang harus mendapatkan perhatian adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pengertian ini mengandung pesan bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu. Berdasarkan definisi di atas maka SMK sebagai sub sistem pendidikan nasional seharusnya mengutamakan kesiapan siswanya untuk mampu memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi dan mengembangkan dirinya di lapangan kerja yang cepat berubah dan berkembang.

Siswa adalah objek didik yang juga merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui sebuah pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antar siswa, antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran salah satunya dapat dilakukan di sekolah.

Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswanya ditentukan oleh hasil belajar siswa yang di dapat selama siswa mengikuti proses pendidikan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil yang

baik. Pertama adalah masalah kesulitan dalam memahami materi-materi tertentu. Setiap subjek memiliki kesulitan masing-masing dan memerlukan metode, model maupun teknik yang tepat dalam penyampaian, kedua adalah peran guru dalam mengelola proses pembelajaran di sekolah, ketiga tentang metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi agar proses tersebut berjalan dengan optimal.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh siswa, maka harus dilakukan evaluasi hasil belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3) “Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.” Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria/patokan yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan. Salah satunya dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Indikator pencapaian hasil belajar siswa berhubungan dengan ketercapaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah disusun dalam silabus suatu mata pelajaran. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu :

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

2. Kemampuan sumberdaya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata siswa disekolah yang bersangkutan.

Menurut Sudjana (2009: 2) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan pencapaian seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Ini merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan disekolah.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran telah berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing yang sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi-persepsi tersebut guru harus berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Saat ini satuan pendidikan menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum pengganti dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum 2013 ada empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku. Kurikulum ini diberlakukan untuk memperbaiki kualitas dan standar pendidikan di Indonesia.

Kualitas pendidikan salah satunya dapat tercermin pada hasil belajar siswa, dalam hal ini usaha-usaha guru dalam proses belajar mengajar diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar. Usaha itu dilakukan oleh guru

dengan berbagai cara, antara lain dengan menggunakan media pembelajaran, menyesuaikan materi ajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berperan sebagai motivator, maupun merevisi model pembelajaran yang sedang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKN 5 Padang, didapatkan daftar nilai semester ganjil 2016/2017 terdapat pada lampiran 1 halaman 94, sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013. Pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Hal ini sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa “sekolah boleh menentukan standar sekolah masing-masing dalam menentukan KKM”. Dari data yang di peroleh dapat dikatakan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai target KKM yang di tetapkan oleh sekolah. Siswa dikatakan telah mencapai target (tuntas) adalah siswa yang mampu mencapai skor 75. Adapun hasil ujian semester mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Semester Ganjil 2016/2017 adalah:

Tabel 1. Hasil Belajar UAS mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Semester Ganjil 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Rata-rata
			<75	75	
1	1E1A	15	8	7	73,87
2	1E1B	12	8	4	73,00
3	1E2A	15	8	7	73,47
4	1E2B	15	8	7	73,53
5	1E3A	16	9	7	73,63
6	1E3B	16	9	7	72,88
Total		89	50	39	73,40

Sumber : Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai hasil belajar ujian semester Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV tahun ajaran 2016/2017 masih dibawah KKM, kelas 1E1A dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dengan jumlah siswa di bawah KKM sebanyak 8 orang, kelas 1E1B dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang dengan jumlah siswa di bawah KKM sebanyak 8 orang, kelas 1E2A dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dengan jumlah siswa di bawah KKM sebanyak 8 orang, kelas 1E2B dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dengan jumlah siswa di bawah KKM sebanyak 8 orang, kelas 1E3A dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang dengan jumlah siswa di bawah KKM sebanyak 9 orang, kelas 1E3B dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang dengan jumlah siswa di bawah KKM sebanyak 9 orang .

Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar masih belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Unsur yang dapat mempengaruhi ketidaktercapaian suatu tujuan pembelajaran adalah model pembelajaran, metode pembelajaran, media, pengelolaan kelas dan evaluasi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Trianto (2009: 183) “Kegiatan strategi pembelajaran meliputi pemilihan model, pendekatan dan metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang

berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat memilih model dan metode mengajar yang mampu memotivasi siswa untuk dapat bertindak aktif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan perilaku yang dapat mengembangkan rasa keingintahuan peserta didik. Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014 ada tiga model utama yang diterapkan dalam kurikulum 2013, ketiga model tersebut adalah: model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran melalui penyingkapan/penemuan (*Discovery/ Inquiry Learning*). Disamping model pembelajaran di atas dapat juga dikembangkan model pembelajaran *Production Based Education/ Production Based Training* (PBE/PBT) sesuai dengan karakteristik pendidikan menengah kejuruan.

Banyak Model dan Strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti model pembelajaran *problem posing* dan *problem solving*. Pada prinsipnya, kedua model tersebut adalah bagian dari model pembelajaran utama yang diterapkan di kurikulum 2013 yakni merupakan bagian dari model pembelajaran berbasis masalah. Menurut Suyitno Amin (2004: 11) “Model pembelajaran *problem posing* adalah model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar (berlatih soal)

secara mandiri”. Intinya model pembelajaran *problem posing* adalah perumusan soal sederhana atau perumusan ulang masalah yang ada dengan perubahan agar lebih sederhana dan dapat dikuasai. Sedangkan *problem solving* menurut Gulo, W (2002: 111) “Metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar”. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:103) bahwa, “Model pembelajaran *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode lain yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan”. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, memicu keaktifan siswa sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, Untuk mengetahui perbandingan dan keterkaitan antara model pembelajaran yang dipilih terhadap hasil belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Komparasi Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X SMKN 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih ada yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Model Pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan pengetahuan kompetensi siswa secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi pada Komparasi penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan *problem solving* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X SMKN 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah : "Seberapa besar komparasi penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan *problem solving* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X SMKN 5 Padang"

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengungkap besarnya komparasi hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *problem posing* dan *problem solving* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Kepala Sekolah

Membantu kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di sekolah.

2. Guru

Meningkatkan variasi model pembelajaran, mempermudah guru dalam pengawasan proses belajar.

3. Siswa

Membantu peserta didik menemukan solusi yang tepat agar mempermudah pemahaman dalam penerimaan materi pelajaran, membantu belajar secara mandiri dan lebih aktif, meningkatkan kemampuan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang akademik serta praktek.